

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan yaitu *cross sectional*, dimana pendekatan *cross-sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen secara bersamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (yaitu perilaku PHBS anak) dan variabel terikat (yaitu kejadian diare pada anak usia 6-12 tahun).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Rembang 2 pada 1-6 Februari 2021.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh anak yang pernah diperiksa di UPT Puskesmas Rembang 2. Jumlah populasi tersebut berasal dari jumlah kunjungan anak ke Puskesmas Rembang pada 3 bulan sebelum dilakukan studi pendahuluan yaitu bulan Agustus sebanyak 42 anak, pada bulan September 51 anak, dan bulan Oktober 53 anak pada tahun 2020 dengan total anak 146.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria penelitian terlebih dahulu. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak yang menjalani pemeriksaan di UPTD Puskesmas Rembang 2.

### a. Jumlah sampel

Rumus ukuran sampel dalam penelitian ini didasarkan pada rumus ukuran sampel yang diketahui populasinya yaitu dengan menggunakan rumus slovin, untuk anak yang melakukan pemeriksaan memiliki tingkat signifikansi 0,1:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{146}{1 + 146 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{146}{2,46}$$

$n = 59,349$  dibulatkan menjadi 59

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = tingkat signifikansi (kesalahan yang bisa ditolerir)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 59 orang responden

### b. Standar sampel

Pada dasarnya dua syarat yang harus dipenuhi dalam penentuan sampel yaitu keterwakilan (representative) dan sampel harus cukup besar.

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusif. Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anak usia 6-12 tahun yang berkunjung di Puskesmas Rembang 2 dan menerapkan program PHBS

Kriteria eksklusif untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anak usia 6-12 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Rembang 2 yang tidak menerapkan program PHBS. Anak sakit dikarenakan faktor lain seperti perilaku ibu, faktor musim, dll.

#### c. Teknik pengambilan sampel

*Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu jika menurut Anda seseorang yang kebetulan peneliti temui cocok sebagai narasumber maka narasumber atau responden dapat dijadikan sampel. data. Sampel penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun yang berkunjung ke UPT Puskesmas Rembang 2.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Independen : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak	Semua perilaku kesehatan yang dilakukan oleh anak pada usia sekolah atau anak usia 6-12 tahun dalam waktu 6 bulan terakhir, atas kesadaran yang dapat mempengaruhi kesehatan Dengan indikator :  a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun.  b. Menggunakan air bersih  c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat.  d. Mengonsumsi jajanan di sekitar sekolah.  a. Membuang sampah pada tempatnya.	Kuesioner dengan 20 pertanyaan dengan penilaian jawaban Skor untuk pertanyaan dua pilihan : a. Ya b. Tidak Skor untuk pertanyaan favorable yaitu: Ya : 2 Tidak : 1 Skor untuk pertanyaan Unfavorable: Ya : 1 Tidak : 2	Jumlah skor yang dikategorikan sebagai berikut:  Baik = 35-40  Cukup = 28-34  Kurang = 20-27	Ordinal
Dependen: Kejadian diare pada anak	Anak usia 6-12 tahun yang mengalami riwayat buang air besar dalam waktu kurang dari 14 hari dengan konsentrasi 3 kali atau lebih dalam sehari dan konsistensi cair atau lembek	Rekam medis	Jumlah skor yang diperoleh diinterpretasikan:  0 : diare  1 : tidak diare	Nomina 1

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel independent**

Perilaku PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) anak

### **2. Variabel dependent**

Kejadian diare pada anak usia 6-12 tahun di UPTD Puskesmas Rembang 2.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan**

- a.** Peneliti meminta surat permohonan ijin studi pendahuluan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan balasan surat pada 17 Oktober 2020, selanjutnya peneliti mengajukan permohonan izin ke Kesbangpol Rembang mendapatkan balasan surat pada 27 Oktober 2020, selanjutnya surat dari kesbangpol diberikan ke Dinas Kesehatan Kota Rembangyang mendapat balasan surat pada 5 Nopember 2020. Kemudian peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Puskesmas Rembang 2 pada 11 Nopember 2020.
- b.** Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo Ungaran sebagai pengantar penelitian mendapat balasan pada 25 Januari 2021
- c.** Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, selanjutnya peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Rembang 2 yang dilakukan pada 1 Februari 2021

### **2. Pemilihan asisten peneliti**

- a. Peneliti dibantu oleh satu orang asisten yang sesuai ketentuan. Peneliti dan asisten peneliti melakukan persamaan persepsi dengan memberikan informasi awal tentang waktu penelitian, pembagian sampel dan tempat pengambilan data serta cara pengambilan sampel penelitian.
- b. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengumpulan data dengan pembagian kuesioner.

### **3. Jenis Data**

Data yang diperoleh terbagi menjadi dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat anak dan data kejadian diare pada anak usia 6-12 tahun.

- b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data diagnosis sakit anak dari rekam medis anak di puskesmas Rembang 2.

### **4. Tahap Pelaksanaan**

- a. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan persamaan persepsi bersama asisten tentang cara pengisian kuisisioner.
- b. Peneliti dan asisten peneliti menemui responden yang datang ke Puskesmas Rembang 2 mulai dari tanggal 1-6 Februari 2021.

- c. Peneliti dan asisten peneliti menemui responden secara kebetulan dimana ketika peneliti dan asisten peneliti menganggap cocok untuk dijadikan responden maka akan diberikan kuesioner dan informed consent.
- d. Peneliti dan asisten peneliti melakukan sosialisasi untuk menjelaskan tujuan, prosedur dan manfaat penelitian serta memberikan *infomed consent* apabila responden bersedia menjadi responden peneliti.
- e. Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia selanjutnya menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
- f. Setelah mendapatkan persetujuan responden, kemudian peneliti dan asisten peneliti membagikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner (dengan cara memberi tanda centang dikolom pilihan sesuai dengan pilihan yang dianggap responden lakukan).
- g. Untuk responden yang belum bisa membaca lancar (anak usia 6 dan 7 tahun) ini yang menjadi kendala saat pengisian kuesione sehingga membutuhkan waktu yang cukup untuk memahami anak dalam mengisi kuesioner dalam pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti anak dibantu membaca dan memahami isi kuesioner oleh orang tua, peneliti dan asisten peneliti.
- h. Peneliti dan asisten peneliti menunggu responden ketika melakukan pengisian dan membantu menjelaskan maksud dari isi

kuesioner jika responden kurang memahami hingga pengisian  
kuesioner selesai.

- i. Jika pengisian kuesioner selesai, peneliti dan asisten peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban kuesioner yang sudah diisi. Jika belum terisi lengkap maka responden diminta untuk melengkapi terlebih dahulu kuesioner tersebut. Apabila kuesioner telah lengkap maka peneliti dan asisten dapat menarik kuesioner tersebut.
- j. Jika prosedur pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data akan diolah dan dianalisis menggunakan program komputer.

### **G. Etika penelitian**

Penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu:

- a. Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)

Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian yaitu dalam memberikan edukasi kepada responden, serta mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang ada dalam informed consent yang digunakan peneliti yaitu : partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, kerahasiaan, dll.

b. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti, dan asisten. Peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas responden, namun hanya menulis kode nama atau nomor responden saja. Hal tersebut untuk mengantisipasi jika ada ketidaknyamanan dari calon responden jika namanya dicantumkan dalam kuesioner. Semua responden tidak merasa keberatan jika identitasnya dirahasiakan oleh peneliti.

c. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden atau hasil penelitian dan dijaga hanya untuk kepentingan penelitian. Peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian yang diperoleh kepada yang tidak berkepentingan, dan memusnahkan setelah penelitian selesai.

d. *Non maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan aman, peneliti mengatur posisi yang nyaman bagi responden selama proses pengukuran. Peneliti tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian.

e. Berbuat baik (*beneficence*)

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden.

**G. Alat atau Instrumen Penelitian**

Alat penelitian berupa kuesioner atau daftar pertanyaan. Kuesioner tersebut yaitu penerapan kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan meminta seluruh responden untuk mengisi kuesioner yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner Demografi

Di dalam kuesioner ini berisikan pertanyaan terbuka mengenai demografi responden. Kuesioner tersebut berisikan antara lain: nama, jenis kelamin, usia, pendidikan.

b. Kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat anak

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh (Rivalni, 2019). Kuesioner pada variabel perilaku hidup bersih sehat (PHBS) terdiri dari 20 pernyataan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban pada kuisoner ini terdiri dari 20 pertanyaan yang terdiri dari 14 pertanyaan *favorable* dan 6 pertanyaan *unfavorable*, pada item *favorable* nilai jawaban adalah Ya : 2 dan Tidak : 1, pada item *Unfavorable* nilai jawaban adalah Ya : 1 dan Tidak : 2. dengan skor 35-40 dengan kriteria baik, 28-34 dengan kriteria cukup, sedangkan 20- 27 dengan kriteria kurang.

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{40 - 20}{3}$$

$$p = \frac{20}{3}$$

$p = 6,66$  dibulatkan menjadi 7

Dimana P = panjang kelas, sebesar 20 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (Perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dan kesehatan lingkungan: Baik, Cukup, Kurang) di dapatkan panjang kelas sebesar 7. Dengan menggunakan  $p = 7$ , maka di dapatkan hasil dari pernyataan dari peneliti tentang perilaku hidup bersih sehat (PHBS)

Kuesioner PHBS pada anak memiliki hasil uji validitas, dengan nilai *r product moment* sebesar 0,361 dengan 30 responden jumlah item kuesioner 20 dengan taraf signifikan 5%. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil bahwa semua pernyataan pada variabel sudah valid dengan hasil yaitu  $r$  hitung  $> 0,361$ , maka semua pernyataan dalam kuesioner telah valid dan dapat digunakan. Sedangkan uji realibilitas sebuah instrumen ini didapatkan hasil 0,958. dikatakan reliabel jika koefisien alpha  $\geq 0,80$  dengan menggunakan rumus Cronbach's alpha maka yang berarti reliabel memiliki tingkat reliabel tinggi (Polit & Beck, 2012).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisioner PHBS

Aspek	Indikator perilaku	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Un favorable</i>	
Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	1. Mencuci tangan memakai sabun sebelum dan sesudah makan	1,2,3,4	0	4
	2. Mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir			
	3. Mencuci tangan menggunakan air mengalir setelah melakukan aktivitas dari luar			
	4. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sehabis BAB/ BAK			
Menggunakan air bersih	5. Menggunakan air masak untuk minum	5,6	7,8	4
	6. Menggunakan air dari PDAM			
	7. Menggunakan air sungai sebagai air minum, mencuci tangan, dan mencuci makanan			
	8. Menggunakan air yang keruh untuk keperluan sehari-hari			
Jamban bersih dan sehat	9. BAB/BAK harus di jamban	9,10,11	12	4
	10. Menggunakan jamban bersih			
	11. Terdapat sabun di kamar mandi			
	12. Tidak menyiram jamban setelah digunakan dengan air yang cukup			
Makan jajanan sembarangan	13. Konsumsi jajan sembarangan	16	13,14,15	4
	14. Membeli jajan dalam kondisi terbuka			

Aspek	Indikator perilaku	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Un favorable</i>	
	15. Membeli jajan yang pengolahan kurang bersih			
	16. Membeli jajan ditempat yang banyak lalat			
Membuang sampah pada tempatnya	17. Mebuang sampah harus ditempat sampah	17,18,19,20	0	4
	18. Sampah harus dibuang di penampungan sampah setiap hari agar tidak menumpuk			
	19. Mengambil dan memuang sampah yang berserakan			
	20. Mengingatkan orang lain tidak membuang sampah sembarangan			
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>

c. Kejadian diare pada anak usia 6-12 tahun

Data kejadian diare pada anak usia 6-12 tahun dilihat dari riwayat anak mengalami diare dalam rekam medis di puskesmas Rembang 2. Dan kategori hasil interpretasi data kejadian diare adalah skor 0 : diare dan skor 1 : Tidak diare

#### H. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data, dikumpulkan dan diolah, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

### 1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban setelah semua responden telah selesai mengisi semua pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Hasil proses yang dilakukan peneliti di tempat penelitian menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada di kuesioner telah terisi oleh responden dan tidak ada yang terlewatkan.

### 2. *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku responden.

#### **Scoring Pengelompokkan PHBS**

Alternatif Jawaban	<i>Item Favourable</i>	<i>Item Unfavourable</i>
Ya	Skor 2	Skor 1
Tidak	Skor 1	Skor 2

### 3. *Coding* (pemberian kode)

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk bilangan/angka. Kegunaan coding adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat entry data.

Coding PHBS anak

- a. Kategori baik : kode 2

b. Kategori cukup : kode 1

c. Kategori kurang : kode 0

Coding kejadian diare

a. Diare : kode 0

b. Tidak diare : kode 1

#### 4. *Tabulating*

Tabulating penyusunan data merupakan pengorganisasian sedemikian rupa agar dengan mudah di jumlahkan, disusun dan ditata untuk disusun dan dianalisis. Penelitian melakukan penyusunan data hasil coding berdasarkan hasil pemeriksann responden untuk mengukur variabel yang diteliti.

#### 5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakuakn analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

#### 6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan skor dan kode yang telah dimasukkan ke dalam komputer yaitu program *microsoft excel* ke dalam program SPSS untuk meningkatkan akurasi dan mempercepat proses analisis data.

#### 7. *Cleansing*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk

mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry* setelah itu data dimasukkan ke dalam program SPSS .

## **K. Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk alasan tersebut dipergunakan uji statistik yang cocok dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisis data dibedakan menjadi dua macam yaitu :

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga akan tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti meliputi :

- a. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia 6-12 tahun di Puskesmas Rembang 2
- b. Kejadian diare pada anak usia 6-12 tahun di Puskesmas Rembang 2

### 1. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yaitu dependent dan independent. Analisis data dilakukan dengan *chi-square* melalui bantuan program pengolahan data yaitu SPSS. Uji *chi-square* adalah teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri dari dua atau lebih kategori dimana data berbentuk nominal atau ordinal dan sampelnya besar.

Dengan syarat *chi-square* adalah :

- a. Mengetahui hubungan antar variabel
- b. Jenis data yang digunakan berbentuk data kategori atau data frekuensi

Pembuatan keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka *chi-square* tersebut perlu dibandingkan dengan *chi-square* dk dan taraf kesalahan tertentu. Pengambilan keputusan ini berlaku ketentuan bila *p value* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare, begitupun sebaliknya.